

**AKTIVITAS PETANI GAMBIR DALAM KARYA SENI LUKIS POST  
IMPRESIONISME**

**KARYA AKHIR**

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



**Oleh:**

**ANGGI PRATAMA**

**NIM. 16020032/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

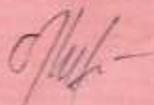
**KARYA AKHIR**

**AKTIVITAS PETANI GAMBIR DALAM KARYA SENI  
LUKIS POST IMPRESIONISME**

Nama : Anggi Pratama  
NIM : 16020032  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

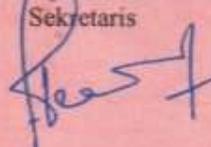
Padang, 25 Agustus 2022

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing:



**Drs. Abd. Hafiz, M. Pd**  
NIP. 19590524.198603.1.001

Mengetahui:  
a.n Kepala Departemen Seni Rupa  
Sekretaris



**Eliva Pebriveni, S.Pd., M.Sn.**  
NIP. 19830201.200912.2.001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Aktivitas Petani Gambir Dalam Karya Seni Lukis Post Impresionis  
Nama : Anggi Pratama  
NIM : 16020032  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Oktober 2022

Tim Penguji:

Jabatan>Nama/NIP/ Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Abd. Hafiz, M. Pd  
NIP. 19590524.198602.1.001

1. ....

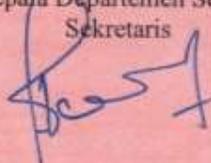
2. Anggota : Drs. Mediagus, M. Pd  
NIP. 19620815.199001.1.001

2. ....

3. Anggota : Yasrul Sami, S. Sn. M. Sn  
NIP..19690808.200312.1.002

3. ....

Menyetujui:  
a.n Kepala Departemen Seni Rupa  
Sekretaris



**Eliva Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.**  
NIP. 19830201.200912.2.001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Aktivitas Petani Gambir Dalam Karya Seni Lukis Post Impresionis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 30 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



**Anggi Pratama**  
**NIM. 16020032**

## ABSTRAK

**Anggi Pratama, 2022: “Aktivitas Petani Gambir Dalam Karya Seni Lukis Post Impresionis”.** Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Dosen Pembimbing Drs. Abd. Hafiz, M. Pd

Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk memvisualisasikan aktivitas petani gambir dalam seni lukis post impresionis. Petani gambir adalah orang yang melakukan pengolahan daun gambir dengan melakukan beberapa proses sehingga menghasilkan getah gambir, hal ini menjadikan sumber ide penciptaan dan pokok permasalahan bagi penulis untuk melahirkan sebuah karya seni lukis post impresionis.

Metode penciptaan karya menggunakan lima tahap yaitu persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Dalam pencapaian bentuk melalui kombinasi garis, bidang, ruang, warna, gelap terang, bentuk, dan keseimbangan sehingga menghasilkan karya lukis yang menarik.

Dalam karya lukis yang penulis ciptakan, terdapat 10 karya dengan judul; *Manuai*, *Melepas Lelah*, *Maisi Kopuak*, *Menyiram Daun*, *Malilik*, *Mendongkrak*, *Piaku*, *Saringan Getah*, *Mancupak*, *Perjalanan Pulang*.

***Kata kunci:*** *Aktivitas Petani Gambir, Lukis Post Impresionis*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul “Aktivitas Petani Gambir Dalam Karya Seni Lukis Post Impresionis”. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan sampai alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam pembuatan laporan karya akhir ini penulis sangat banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa, Ketua Departemen Seni Rupa, dan selaku Penguji I Tugas Akhir yang telah bersedia menguji, mengkritik dan memberi saran dalam karya dan laporan karya akhir ini.
2. Ibu Eliya Pebriyeni S. Pd, M. Sn selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M. Pd selaku penasehat akademik.
4. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M. Pd selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan perhatian, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan karya beserta laporan karya akhir ini.
5. Bapak Yasrul Sami B, S. Sn, M. Sn selaku Penguji II Tugas Akhir yang telah bersedia menguji, mengkritik dan memberi saran dalam karya dan laporan karya akhir ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Seni Rupa yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.

Padang, 25 Agustus 2022  
Penulis

Anggi Pratama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas Karya .....	4
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	9
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	9
1. Petani .....	9
2. Tanaman Gambir .....	10
B. Landasan Penciptaan.....	11
1. Pengertian Seni .....	11
2. Seni Rupa.....	11
3. Unsur-unsur Seni Rupa.....	12
4. Prinsip-prinsip Seni Rupa .....	16
5. Seni Lukis .....	18
6. Post Impresionis.....	18
C. Karya Relevan.....	19
D. Konsep Perwujudan .....	20
<b>BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN</b> .....	21
A. Metode Penciptaan.....	21
B. Perwujudan Ide-ide Seni .....	22
1. Persiapan.....	22
2. Tahap Elaborasi .....	22

3. Sintesis.....	22
4. Realisasi Konsep.....	22
5. Penyelesaian .....	28
C. Konsep Konstektual.....	29
D. Jadwal Pelaksanaan.....	30
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Karya .....	31
B. Pembahasan Karya.....	32
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan .....	52
B. Saran-Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Karya berjudul “Bither” .....	6
2. Karya Relevan .....	20
3. Sketsa 1 .....	23
4. Sketsa 2 .....	23
5. Sketsa 3 .....	24
6. Sketsa 4 .....	24
7. Sketsa 5 .....	25
8. Sketsa 6 .....	25
9. Sketsa 7 .....	26
10. Sketsa 8 .....	26
11. Sketsa 9 .....	27
12. Sketsa 10 .....	27
13. <i>Manuai</i> .....	32
14. Melepas Lelah .....	34
15. <i>Maisi kopuak</i> .....	36
16. Menyiram daun .....	38
17. <i>Malilik</i> .....	40
18. Mendongkrak .....	42
19. <i>Piaku</i> .....	44
20. Saringan Getah .....	46
21. <i>Mancupak</i> .....	48
22. Perjalanan Pulang .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya alam, salah satunya Indonesia memiliki hasil tanaman yang sangat melimpah, bahkan dahulu Indonesia menjadi incaran banyak negara untuk dijajah karena menginginkan hasil rempah-rempah, tanaman yang banyak ditemui berupa hasil pertanian, perkebunan maupun hasil hutan. Beberapa tanaman yang dihasilkan adalah gambir, kelapa sawit, padi, rotan, tembakau, karet dan lain sebagainya.

Petani adalah orang yang bekerja di bidang pengolahan tanah dengan tujuan untuk memperoleh hasil tanaman, hasil tanaman tersebut dapat dipasarkan baik untuk diri sendiri orang lain ataupun kebutuhan industri. Untuk menjadi seorang petani diperlukan lahan untuk diolah, baik lahan pribadi maupun lahan orang lain. Dalam pemilihan lahan juga diperlukan pengetahuan tanaman yang cocok ditanam pada lahan tersebut.

Dalam pemeliharaan tanaman tentunya membutuhkan proses dan langkah yang tepat baik dalam pemilihan bibit, pupuk dan lain sebagainya. Di Sumatra Barat gambir tumbuh subur di Kabupaten Limapuluh Kota, tidak semua daerah yang bisa ditanami tanaman gambir, hanya beberapa daerah yang cocok untuk tumbuhan gambir seperti Pangkalan, Kapur IX, Sarilamak, Mungka, Halaban. Pangkalan Koto Baru termasuk memiliki lahan gambir yang luas, pada umumnya masyarakat Pangkalan bekerja sebagai petani gambir dan sudah menjadi budaya bagi masyarakat untuk menjadi seorang petani gambir, karena

hampir setiap masyarakat dari berbagai latar belakang memiliki lahan gambir. Namun dalam pengolahan daun gambir yang diambil getahnya masih menggunakan alat tradisional sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengolahannya.

Menurut dari warga setempat dan juga merupakan petani gambir bernama Syukur umur 28 tahun pada tanggal 26 Juli 2021 mengatakan permasalahan yang dialami oleh petani gambir saat ini adalah harga gambir yang semakin hari semakin menurun dan ini mengakibatkan petani mengalami kerugian karena tidak sesuainya pendapatan dengan pengeluaran, ditambah lagi dalam pengolahan daun terbatas karena menggunakan alat seadanya dan jarak tempuh lahan gambir sangat jauh sehingga menghabiskan tenaga. Adapun penyebab harga gambir turun drastis menjadi tanda tanya bagi masyarakat khususnya petani gambir dan banyak isu-isu tentang turunnya harga gambir. Ada yang mengatakan hal ini diduga permainan toke (pembeli gambir) agar mendapatkan untung yang lebih banyak.

Akibat dari murahnya harga gambir banyak masyarakat Kabupaten 50 Kota yang tidak terpenuhi kebutuhannya, oleh karena itu masyarakat sangat berharap agar permasalahan ini cepat teratasi dan stabilnya harga gambir kembali. Salah seorang petani gambir yang bernama Zulkarnain berumur 35 tahun dari desa Banjaranah, beliau sudah 8 tahun bekerja sebagai petani gambir. Beliau mengatakan menjadi seorang petani gambir tidaklah mudah harus ada pengalaman atau skil. Dalam pengolahan daun gambir yang diambil getahnya tentu melalui proses yang menghabiskan tenaga, mulai dari pengambilan daun,

merebus daun dan dipres untuk mengeluarkan getah. Setelah itu getah dibekukan hingga bisa dicetak. Zulkarnain mengatakan permasalahan yang dialaminya bukan harga gambir saja tapi pengolahan yang begitu panjang dengan menggunakan alat yang tradisional membuat petani gambir terbatas dalam mengolah getah dan mengabdikan tenaga begitu banyak.

Salah seorang toke juga penulis wawancara pada tanggal 23 Juli 2021 bernama Sarkani umur 52 tahun yang sudah lama menjadi toke (pembeli gambir) mengatakan bahwa beberapa tahun ini harga gambir memang tidak stabil. Harga perkilo gambir sekarang sekitar Rp 20.000 hingga Rp 26.000 dalam keadaan sudah kering. Sarkani juga mengatakan petani gambir memang banyak yang mengeluh tentang harga gambir yang tidak kunjung naik, kami pun sebagai toke tidak berani membeli gambir dengan harga yang tinggi karena harga di pasaran memang rendah. Harapan kami sebagai toke mudah mudahan ke depannya harga gambir lebih baik atau stabil. Salah satu pemilik lahan bernama Iwen umur 48 tahun penulis wawancara tanggal 26 Juli 2021 mengatakan saya sebagai pemilik lahan gambir, dengan harga gambir yang rendah tidak mendapatkan untung karena dijadikan kembali untuk upah pembersihan lahan dan juga untuk dibelikan perlengkapan dalam pengolahan daun gambir.

Berdasarkan fenomena sosial yang terjadi di latar belakang, penulis tertarik untuk mengangkat gagasan ini sebagai ide penciptaan karya lukis Post Impressionis dengan menggunakan media kanvas, dengan objek utama adalah aktivitas petani gambir dalam pengolahan daun gambir yang diambil getahnya.

Dengan pembuatan lukisan ini penulis berharap agar petani gambir dalam pengolahan tanaman gambir lebih dikenal dan memunculkan ide baru dalam pengolahan getah gambir dengan menggunakan alat yang lebih canggih. Alasan penulis memilih aliran post impresionisme dalam membuat karya akhir tentang petani gambir adalah karena aliran post impresionis menekankan bentuk yang berkesan dan subyek kehidupan nyata, penulis lebih bebas berekspresi dalam berkarya, dalam penggunaan warnapun lebih bebas dan goresan yang spontan.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan beberapa uraian yang telah disebutkan pada latar belakang, maka permasalahan penciptaan karya yang berusaha penulis gambarkan adalah “Bagaimana memvisualisasikan aktivitas petani gambir dalam karya post impresionis”

## **C. Orisinalitas Karya**

Karya seni yang lahir dari pemikiran, terinspirasi dari apa yang dilihat dan dirasakan menjadi totalitas ekspresi. Setiap orang memiliki ciri khas dalam berkarya dan itu terlihat dari karyanya yang mencerminkan jati diri orang itu sendiri, dalam hal ini keorisinalitas karya sangat dituntut. Namun karena adanya orisinalitas karya maka tampaklah beda masing-masing karakter dari karya tersebut.

Sebelum penulis menciptakan 10 karya lukis yang idenya bersumber dari aktivitas petani gambir, penulis telah melihat beberapa referensi dan acuan dalam membuat karya akhir. Adapun penulis beracuan kepada Paul Cezanne

lahir di Aix-en-Provence, salah satu anggota daerah selatan Perancis pada tanggal 19 Januari 1839. Provence adalah wilayah dengan bentuk geografis yang kompleks dan beragam, dengan banyak dataran tinggi dan gunung yang membentang hingga anggota timur dari lembah Rhone. Iklimnya panas dan kering saat musim panas, dan dingin saat musim dingin. Ketinggiannya bervariasi dari dataran rendah hingga puncak gunung yang cukup mengesankan, dengan diliputi hutan pinus dan tumbuhan di sekitar batu gunung. Suasana seperti ini sering muncul dalam karya-karya Cézanne.

Sejak kecil hubungan dengan ayahnya yang dikenal kasar tidak begitu baik. Hal ini bisa dilihat dari karya-karya awal Cézanne yang memperlihatkan ekspresi kemarahan dan frustrasi.

Masa 1859 hingga 1866 dihabiskan Cézanne untuk mendalami bidang hukum di Aix, dan mulai mengembangkan jiwa seninya lewat pelajaran seni. Ia kemudian memutuskan membangkang kepada keinginan ayahnya dengan berkonsentrasi penuh kepada seni dan meninggalkan Aix menuju Paris bersama sahabat karibnya Émile Zola pada tahun 1861. Karya-karya Paul Cézanne memperlihatkan keahlian desain, warna, dan komposisi. Goresannya yang repetitif, sensitif, menggairahkan, dan mengeksplorasi mengesankan karakterisasi yang kuat. Beberapa sentuhan kuasnya sudah cukup menggambarkan semuanya objek yang kompleks dan abstraksi-abstraksi yang didapatkannya.



Gambar 1. Paul Cezanne

(Sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Paul\\_C%C3%A9zanne](https://id.wikipedia.org/wiki/Paul_C%C3%A9zanne))

Pelukis : Paul Cezanne  
 Judul Karya : Bither  
 Media : Oil on Canvas  
 Ukuran : 127 cm x 97 cm  
 Tahun : 1885-1887

Dari karya Paul Cezanne yang berjudul Bither dengan oil di atas kanvas penulis tertarik menjadikan karyanya sebagai inspirasi untuk bekarya, pada karya Paul yang berukuran 127 cm x 97 cm memvisualkan figur manusia dari kepala sampai kaki yang tidak menggunakan pakaian dan hanya menggunakan celana dalam, ekspresi pada figur terlihat sedang memikirkan sesuatu dengan kedua tangan di pinggang. Pada latar belakang lukisan ini menggunakan warna biru dan putih menandakan sedang berada di luar ruangan dan terdapat semak semak kecil pada bagian kiri figur, goresan pada lukisan ini terlihat jelas dan spontan, juga terdapat unsur garis yang jelas dan tegas.

Kesamaan penulis dengan karya ini adalah sama-sama menggunakan aliran post impresionis dengan menggunakan subjek figur manusia yang sedang beraktifitas, yang membedakan adalah sudut pandang yang diangkat penulis lebih berfokus kepada masalah sosial sedangkan karya yang berjudul Bither ini

lebih kepada masalah keluarga. Setiap karya Paul memiliki makna yang sangat mendalam dan filosofi yang dimilikinya, dari segi bahan lebih banyak menggunakan cat minyak di atas kanvas sedangkan penulis menggunakan acrylik di atas kanvas.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Tujuan karya ini menggambarkan realita petani gambir melalui karya lukis Post Impressionis, penulis ingin menggambarkan sulitnya menjalani profesi sebagai petani gambir dengan menggunakan alat tradisional dan Penulis juga ingin mengenalkan bahwa gambir adalah tanaman berharga dan banyak manfaat sehingga untuk kedepannya lebih menghargai profesi petani gambir dan hasil dari petani itu sendiri, karena untuk harga dan penggunaan alat yang terbatas dalam pengolahan daun gambir saat ini tidak seimbang dengan hasil yang didapatkan dan juga dengan modal yang dikeluarkan petani.

##### **2. Manfaat**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penciptaan karya akhir ini yaitu:

- a. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan keterampilan penulis dalam berkarya seni khususnya seni lukis post impresionis.
- b. Bagi Mahasiswa, meningkatkan kesadaran generasi muda dalam menghargai jasa para petani atau petani gambir yang disajikan dalam karya lukis impresionis.

- c. Bagi Jurusan Seni Rupa, untuk menambah rujukan dan koleksi lukisan post impresionis di galeri dan jurusan seni rupa FBS UNP.
- d. Bagi Masyarakat, memberikan pemahaman dan menumbuhkan rasa apresiasi tentang seni lukis post impresionis